

Upaya Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik melalui Kegiatan Menghias Totebag dengan Teknik Ekoprint di Sekolah Dasar

*Maya Sari¹, Diska Ayu Saputri², Febri Nur Salamah³, Hendra Budiono⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: mayasari4197@gmail.com

Article History: Submission: 2024-12-27 || Accepted: 2025-03-12 || Published: 2025-03-20

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-12-27 || Diterima: 2025-03-12 || Dipublikasi: 2025-03-20

Abstract

This research aims to develop students' creativity through the activity of decorating tote bags using ecoprint techniques at SDN 274/VI Muara Delang II. The ecoprint technique is an environmentally friendly art method that uses natural materials such as leaves and flowers to print patterns on fabric. This research uses a qualitative approach with phenomenological methods to understand students' subjective experiences while participating in activities. Data was obtained through observation, interviews and documentation of students' work. The research results show that this activity significantly increases students' creativity based on five indicators: curiosity, self-confidence, courage to express opinions, perseverance, and imagination. Students are actively involved in every stage of the activity, from introducing concepts, exploring materials, to reflecting on the results of their work. Apart from that, this activity also strengthens students' awareness of the importance of protecting the environment through the use of natural materials. By using a project-based learning approach, this research proves that practical art activities such as ecoprints can be an effective means of developing students' creativity, skills and character that are relevant to the challenges of the 21st century.

Keywords: Creativity; Ecoprint; Totebag; Character; Pounding.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan menghias totebag dengan teknik ekoprint di SDN 274/VI Muara Delang II. Teknik ekoprint merupakan metode seni ramah lingkungan yang menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga untuk mencetak pola pada kain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami pengalaman subjektif peserta didik selama mengikuti kegiatan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi karya peserta didik. Melalui Observasi ini mengamati secara langsung keterlibatan peserta didik selama proses menghias totebag dengan teknik ekoprint. Selanjutnya melalui wawancara peserta didik yang terlibat, guru/orang tua sebagai pendukung kegiatan. Serta dokumentasi karya ini merekam hasil karya peserta didik untuk dianalisis dari aspek kreativitas dan estetika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini secara signifikan meningkatkan kreativitas peserta didik berdasarkan lima indikator: rasa ingin tahu, kepercayaan diri, keberanian mengungkapkan pendapat, ketekunan, dan daya imajinasi. Peserta didik terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari pengenalan konsep, eksplorasi bahan, hingga refleksi atas hasil karya mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan seni praktis seperti ekoprint dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan karakter peserta didik yang relevan dengan tantangan abad ke-21.

Kata kunci: Kreativitas; Ekoprint; Totebag; Karakter; Pounding.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kreativitas ialah salah satu keterampilan abad ke-21 yang penting untuk dikembangkan dalam proses pendidikan. Kreativitas tidak hanya membantu peserta didik dalam menemukan solusi inovatif untuk berbagai permasalahan, tetapi juga membentuk karakter yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global. Kreativitas yang ada merupakan gabungan dari kemampuan

berpikir kreatif dan kemampuan bersikap kreatif (Lestari & Zakiah, 2019). Menurut Piers terdapat beberapa indikator kreativitas yaitu: “(1) Memiliki dorongan tinggi. (2) Memiliki keterlibatan tinggi (3) Memiliki rasa ingin tahu besar. (4) Memiliki ketekunan tinggi. (5) Cenderung tidak puas terhadap kemapanan. (6) Penuh percaya diri. (7) Memiliki kemandirian tinggi. (8) Bebas mengambil keputusan. (9) Menerima diri sendiri. (10) Senang humor. (11) Memiliki intuisi tinggi. (12) Cenderung tertarik hal-hal yang kompleks. (13) Toleran terhadap ambiguitas. (14) Bersifat sensitive. (Dewi Wahyuningsih & Asfuri, 2020). West mendefinisikan kreativitas sebagai kapasitas untuk menghasilkan solusi baru atau produk baru dari tantangan yang dihadapi. Tindakan menciptakan sesuatu yang baru atau menggabungkan karya-karya yang sudah ada untuk menghasilkan sesuatu yang bermakna dan praktis disebut kreativitas. (Fatmawati, 2022).

Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas adalah melalui pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan seni dan keterampilan praktis. Teknik ekoprint merupakan salah satu metode seni cetak alami yang menggunakan bahan-bahan dari alam, seperti daun, bunga, dan ranting, untuk menciptakan pola pada media tertentu, seperti kain. Eco ialah penggalan dari kata ecology atau ecosystem, yang mulai digunakan oleh banyak orang sejak kesadaran lingkungan meningkat, untuk menunjukkan keterkaitan suatu aktifitas dengan keselamatan lingkungan. Print yang berarti pencetakan. Jadi ecoprint ialah sesuatu proses pencetakan yang ramah terhadap lingkungan karena menggunakan bahan pewarna alami (Nuliana dkk dalam Zhafirah dkk, 2022). Teknik ini mengintegrasikan kreativitas, pemahaman tentang lingkungan, dan keterampilan praktis, sehingga sangat relevan guna diterapkan dalam konteks pembelajaran.

Teknik ekoprint menjadi salah satu metode seni yang relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan karena memadukan kreativitas dengan kesadaran lingkungan. Metode ini menggunakan bahan alami, seperti daun, bunga, dan ranting, untuk menciptakan pola pada media kain secara ramah lingkungan. Salah satu teknik dalam ekoprint adalah teknik pounding, di mana daun atau bunga dipukul-pukul menggunakan palu untuk mentransfer pigmen warna alami ke kain. Aktivitas ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengekspresikan ide mereka, mengembangkan keterampilan praktis, dan memahami pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana.

Kegiatan ecoprint ini dapat dilakukan dengan teknik pounding. Menurut Bima, dkk., (Marnengsih, 2022: 896) pada teknik pounding, proses mentransfer motif ke kain dilakukan dengan cara bahan alami dipukul-pukul menggunakan palu. Teknik Pounding ialah memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. Teknik pounding ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak pigmen warna (Octariza & Mutmainah, 2021). Teknik pounding ini bisa digunakan guna memberikan motif pada totebag atau menghias totebag.

Tote bag merupakan salah satu model tas jinjing berbentuk kotak dan terbuka yang dilengkapi dengan 2 buah tali pegangan pada bagian atasnya. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pemakaiannya, tote bag umumnya tersedia dalam berbagai macam desain serta ukuran dan merupakan jenis tas yang sering disebut sebagai tas kanvas dan memiliki beragam varian motif unik (Sungkowo & Tandusang, 2024). Kegiatan Menghias totebag dengan teknik ekoprint tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. SDN 274/VI Muara Delang II merupakan salah satu instansi pendidikan yang berkomitmen untuk mengembangkan kreativitas peserta didiknya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pengembangan kreativitas peserta didik SDN 274/VI Muara Delang II melalui kegiatan membuat totebag dengan teknik ekoprint, menganalisis dampak kegiatan tersebut terhadap kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide dan inovasi, serta menjelaskan pengalaman peserta didik dalam memanfaatkan bahan-bahan alami sebagai media seni.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh kelas IV di SDN 274/VI Muara Delang II pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dipandu oleh fakta yang ditemukan selama penelitian lapangan, bukan teori, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji keadaan objek

alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, misalnya ucapan, perilaku, atau tulisan yang berasal dari subjek penelitian yang diamati (Ratnaningtyas et al., 2023). Pendekatan fenomenologi memfokuskan pada pengalaman subjektif individu dalam mengalami fenomena atau kejadian, dengan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif. (Nuryana et al., 2019). Metode ini dipilih untuk memahami pengalaman subjektif peserta didik selama mengikuti kegiatan menghias totebag dengan teknik ekoprint. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi hasil karya peserta didik. observasi adalah sebuah proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara runtut untuk suatu tujuan tertentu dan suatu kegiatan untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan sesuatu kesimpulan atau diagnosis. Menurut Moleong dalam wawancara ialah percakapan dengan maksud atau tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab atau memberi informasi. Sedangkan dokumentasi berupa gambar dan rekaman suara (Sidig & Choiri, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Implmentasi Kegiatan Menghias Totebag

Berikut ini merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan Menghias Totebag dengan teknik Ekoprint Punding untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Menghias Totebag dengan Teknik Ekoprint Punding

No	Tahap Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Pengenalan Ekoprint	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diperkenalkan dengan konsep dan prinsip dasar teknik ekoprint • Demonstrasi
2.	Eksplorasi Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikenalkan dengan bahan apa saja yang digunakan. • Peserta didik diajak keluar kelas untuk mengumpulkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting di sekitar lingkungan sekolah. • Peneliti memberikan panduan tentang cara memilih bahan yang ramah lingkungan
3.	Menghias Totebag	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mulai menghias totebag menggunakan bahan-bahan yang telah dikumpulkan dengan teknik ekoprint
4.	Refeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas • Peneliti memberikan umpan balik terhadap hasil karya peserta didik



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Menghias Totebag dengan Teknik Ekoprint Pounding

Kegiatan menghias totebag dengan teknik ekoprint *pounding* dilaksanakan dengan empat tahap utama yang dirancang guna mengembangkan kreativitas peserta didik dengan holistik. Setiap tahap dalam kegiatan ini mempunyai fokus serta tujuan yang berbeda, namun saling melengkapi untuk membangun pengalaman belajar yang bermakna. Tahap pertama ialah pengenalan ekoprint. Pada tahap ini, peserta didik diperkenalkan dengan konsep dasar teknik ekoprint, termasuk prinsip-prinsip dasarnya yang ramah lingkungan. Peneliti memberikan penjelasan bahwa ekoprint ialah teknik mencetak motif pada kain dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti bunga, daun, dan ranting. Kemudian peneliti melakukan demonstrasi agar peserta didik memahami bagaimana melakukan teknik ekoprint terutama pada teknik *pounding*. Peneliti melaksanakan demonstrasi teknik *pounding*, yakni metode mencetak pola dengan cara memukulkan daun/bunga ke kain menggunakan palu. Lewat demonstrasi ini, peserta didik memperoleh pengetahuan awal tentang proses kreatif dalam menciptakan motif kain dengan teknik ekoprint.

Tahap kedua adalah eksplorasi bahan, yang menjadi momen penting bagi peserta didik untuk terlibat langsung dengan alam. Kegiatan ini diawali dengan peneliti mengenalkan berbagai jenis bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini yaitu Totebag canvas, Plastik, Palu, Botol semprot, Daun/bunga yang bentuk dan warnanya menarik. Peneliti menunjukkan contoh daun, bunga, dan ranting yang cocok untuk mencetak pola, seperti daun dengan urat yang jelas atau bunga dengan pigmen warna yang kuat. Penjelasan mengenai karakteristik setiap bahan, seperti warna yang dihasilkan dan cara memilih bahan yang tidak merusak tanaman, turut disampaikan untuk menambah pemahaman peserta didik. Setelah itu, peserta didik diajak keluar kelas untuk mengumpulkan bahan-bahan alami tersebut di lingkungan sekitar sekolah. Dengan bimbingan peneliti, mereka diajak mencari bahan secara langsung sambil menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan.

Tahap ketiga adalah menghias totebag, di mana peserta didik mulai mengaplikasikan teknik ekoprint menggunakan bahan-bahan yang telah dikumpulkan. Dengan antusias, mereka menyusun daun dan bunga di atas kain totebag sesuai dengan desain yang mereka inginkan. Setelah itu, mereka menutup kain dengan plastik dan memukulkan bahan-bahan alami tersebut menggunakan palu. Proses ini mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam menciptakan motif yang unik dan menarik. Selama tahap ini, peneliti memberikan bimbingan dan dorongan agar peserta didik dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka secara maksimal.

Tahap terakhir yaitu refleksi, pada tahap ini peserta didik mempresentasikan karyanya di depan kelas. Setiap peserta didik memberikan penjelasan tentang proses kreatifnya, termasuk alasan dibalik bahan dan desain yang mereka pilih. Peneliti memberi mereka umpan balik atas pekerjaan mereka, mengungkapkan rasa terima kasih atas upaya dan orisinalitas yang ditampilkan. Selain itu, Peneliti mendorong percakapan mengenai kesulitan dan pelajaran yang siswa temui selama kegiatan berlangsung.

2) Dampak Kegiatan Menghias Totebag Menggunakan Teknik Ekoprint terhadap Kreativitas Peserta Didik

Kegiatan menghias totebag menggunakan teknik ekoprint *pounding* memiliki dampak terhadap kreativitas peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan indikator kreativitas. Namun penelitian ini hanya mengukur berdasarkan lima indikator: rasa ingin tahu yang tinggi, kepercayaan diri, keberanian mengungkapkan pendapat, ketekunan, dan daya imajinasi yang tinggi. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta analisis karya peserta didik selama mengikuti kegiatan. Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan keempat indikator tersebut:

a) Memiliki Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Hasil observasi memperlihatkan bahwa peserta didik mempunyai antusiasme tinggi selama tahap pengenalan dan eksplorasi bahan. Saat peneliti menjelaskan teknik ekoprint dan memperlihatkan bahan-bahan yang bisa digunakan, banyak peserta didik memberikan pertanyaan mengenai proses pembuatan motif, jenis bahan yang ideal, serta dampak lingkungan dari teknik ini. Ketertarikan ini juga terlihat saat mereka mencari dan mengidentifikasi bahan di sekitar sekolah. Beberapa peserta didik mencoba menguji

berbagai jenis daun dan bunga guna mengetahui hasil pola dan warna yang dihasilkan. Berdasarkan wawancara, sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa kegiatan ini menarik karena memungkinkan mereka belajar hal baru dengan cara yang menyenangkan dan praktis. Hal ini memperlihatkan bahwa rasa ingin tahu mereka meningkat melalui pengalaman langsung yang interaktif.

b) **Memiliki Kepercayaan Diri**

Kegiatan ini juga mengembangkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Selama tahap refleksi, mereka diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya di depan kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, banyak peserta didik awalnya merasa gugup, tetapi kemudian mampu berbicara dengan percaya diri tentang proses kreatif yang mereka lakukan, termasuk pilihan bahan dan motif. Selain itu, hasil karya yang unik dan bervariasi memberikan rasa kebanggaan kepada peserta didik. Peneliti juga memberikan pujian serta umpan balik positif yang memperkuat kepercayaan diri mereka. Salah satu peserta didik menyatakan bahwa ia merasa lebih percaya diri sesudah mendapat apresiasi dari teman-teman dan peneliti atas karyanya.

c) **Berani Mengungkapkan Pendapat**

Indikator keberanian mengungkapkan pendapat terlihat jelas selama diskusi kelompok dan refleksi. Ketika bekerja dalam kelompok kecil, peserta didik saling bertukar ide mengenai desain motif yang akan dibuat. Beberapa peserta didik dengan tegas menyampaikan pendapat mereka mengenai pemilihan bahan dan tata letak motif pada totebag. Peneliti mencatat bahwa peserta didik yang biasanya pasif dalam pembelajaran reguler mulai aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hal ini didukung oleh wawancara, di mana peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa nyaman mengungkapkan pendapat karena suasana kegiatan yang menyenangkan dan didukung oleh teman-teman serta peneliti.

d) **Memiliki Ketekunan yang Tinggi**

Ketekunan peserta didik terlihat selama tahap menghias totebag. Proses mentransfer pola dari daun atau bunga ke kain menggunakan teknik *pounding* membutuhkan waktu dan ketelitian. Beberapa peserta didik mengamalai kesulitan awal, seperti pola yang kurang baik atau warna yang tidak sesuai harapan, tetapi mereka terus mencoba hingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam wawancara, peserta didik menyebutkan bahwa mereka termotivasi untuk menyelesaikan karya mereka meskipun mengalami tantangan, karena ingin menunjukkan hasil terbaik kepada teman-teman dan peneliti. Peneliti juga mencatat bahwa sebagian besar peserta didik memperlihatkan sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas ini.

e) **Mempunyai Daya Imajinasi yang Tinggi**

Hasil karya peserta didik mencerminkan daya imajinasi yang tinggi, di mana mereka menciptakan motif yang beragam, mulai dari pola simetris hingga pola abstrak yang unik. Selama diskusi kelompok, peserta didik sering mengajukan ide-ide kreatif tentang kombinasi warna dan bentuk yang belum pernah mereka coba sebelumnya. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa beberapa peserta didik terinspirasi oleh alam sekitar mereka, seperti bentuk daun tertentu atau warna bunga, untuk menciptakan motif yang khas. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan ini memberikan tempat bagi peserta didik untuk mengeksplorasi imajinasi mereka dengan bebas.

B. Pembahasan

Kreativitas didefinisikan selaku kemampuan guna menciptakan ide atau produk baru yang bernilai. Kreativitas menggambarkan dedikasi individu dalam menghasilkan konsep baru yang mengenai dengan sebuah subjek. Kreativitas berkorelasi erat dengan daya berpikir serta daya imajinasi peserta didik saat menyusun/menghasilkan sesuatu dalam proses pembelajaran. Peserta didik dengan sifat kreatif bisa merubah dan menciptakan hal-hal yang orisinal, yang tidak hanya memiliki nilai dan makna, tetapi juga memberikan manfaat dan dampak positif bagi orang lain (Anang et al., 2023). Kreativitas adalah proses menghasilkan ide, konsep, atau solusi yang baru dan asli, yang memiliki nilai atau kegunaan. Hal ini dapat termanifestasi dalam berbagai

sektor, termasuk seni, ilmu, bisnis, dan pendidikan, serta menjadi aset berharga dalam mengatasi tantangan, melakukan inovasi, dan mendukung pertumbuhan personal dan sosial. Dalam konteks pendidikan, mengembangkan kreativitas peserta didik menjadi suatu tujuan yang penting karena membantu mereka menjadi pemikir yang fleksibel, kreatif, dan adaptif. Peserta didik yang kreatif dapat menghasilkan ide-ide dan karya baru yang unik dan berbeda dari yang telah ada. Mereka juga mampu menghasilkan kreasi yang bermakna, berguna, dan berdampak. Kreativitas yang penting meliputi kemampuan untuk memunculkan gagasan-gagasan asli serta menciptakan karya dan tindakan yang inovatif dan tidak terduga. Ide-ide orisinal adalah ide-ide yang belum pernah ada sebelumnya, sementara karya dan tindakan yang bersifat unik merujuk pada hasil yang memiliki perbedaan dengan yang sudah ada sebelumnya (Sari et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan, kreativitas mencakup kemampuan berpikir divergen, imajinasi, dan keterampilan memecahkan masalah. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, seperti menghias totebag dengan teknik ekoprint, memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi ide dan menciptakan solusi inovatif. Kegiatan ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, mendorong mereka untuk mengembangkan motif unik berdasarkan imajinasi mereka. Selain itu, proses penggunaan bahan sederhana seperti bahan yang ada disekitar melatih peserta didik untuk berpikir kreatif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menghias totebag dengan teknik ekoprint pounding memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas peserta didik. Berdasarkan indikator rasa ingin tahu, kegiatan ini berhasil memunculkan antusiasme peserta didik melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis pengalaman langsung. Proses pengenalan konsep ekoprint dan eksplorasi bahan alami mendorong peserta didik untuk bertanya, mencoba, dan belajar secara aktif. Indikator kepercayaan diri juga meningkat, terlihat dari keberanian peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Pujian dan umpan balik positif yang diberikan memperkuat keyakinan diri mereka, terutama ketika karya mereka dihargai oleh teman-teman dan peneliti. Selain itu, kegiatan ini mendorong keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, baik melalui diskusi kelompok maupun saat menentukan desain dan bahan yang akan digunakan. Lingkungan belajar yang mendukung dan kolaboratif menciptakan suasana nyaman sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi.

Dari segi ketekunan, proses menghias totebag dengan teknik pounding menantang peserta didik untuk tetap sabar dan teliti dalam menciptakan pola yang diinginkan. Meski menghadapi kesulitan, mereka terus mencoba hingga mendapatkan hasil yang memuaskan, menunjukkan sikap pantang menyerah. Terakhir, daya imajinasi peserta didik juga berkembang dengan baik, terlihat dari beragam pola dan motif yang mereka ciptakan. Inspirasi dari alam sekitar, seperti bentuk daun dan warna bunga, memungkinkan mereka mengeksplorasi ide-ide kreatif secara bebas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna, di mana setiap tahap dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek kreativitas dengan cara yang menyenangkan dan relevan. Pendekatan ini menunjukkan potensi besar pembelajaran berbasis praktik langsung dan eksplorasi dalam meningkatkan kreativitas peserta didik serta relevansinya untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran lainnya.

Dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian kegiatan menghias totebag dengan teknik ekoprint memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani et al., (2024) menunjukkan bahwa melalui teknik eco print dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan penyusunan pola yang menghasilkan komposisi yang menarik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan menghias totebag dengan teknik ekoprint di SDN 274/VI Muara Delang II membuktikan bahwa metode ini mampu mengembangkan kreativitas peserta didik secara holistik. Proses yang melibatkan eksplorasi bahan alami, penerapan teknik pounding, hingga presentasi hasil karya memberikan pengalaman belajar yang berharga. Peserta didik tidak hanya belajar keterampilan seni, tetapi juga mengembangkan rasa ingin tahu, kepercayaan diri, keberanian mengungkapkan pendapat, ketekunan, dan daya imajinasi mereka. Selain itu,

kegiatan ini mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif, metode ini mendorong mereka untuk berpikir kreatif, berinovasi, dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Teknik ekoprint menjadi sarana pembelajaran berbasis proyek yang efektif dalam mendukung pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21 bagi peserta didik.

B. Saran

Disarankan agar penelitian lanjutan mengeksplorasi penerapan teknik ekoprint pada konteks pembelajaran yang berbeda untuk memperluas hasil penelitian. Penambahan indikator seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah juga penting untuk mengukur dampak kreativitas secara lebih menyeluruh. Selain itu, kegiatan ini dapat dijadikan model pembelajaran berbasis proyek yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, inovasi, dan kesadaran lingkungan, sehingga relevan untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anang, A. M., Fathoni, A., Wulandari, M. D., Prastiwi, Y., & Rahmawati, L. E. (2023). Strengthening the profile of Pancasila students based on local wisdom through the making of Jumputan batik fabric in elementary school. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3605–3616. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.2986>
- Aryani, N. P., Muismi, A. D., Melani, S., Matematika, F., Alam, P., & Semarang, U. N. (2024). Peningkatan kreativitas melalui teknik eco-print pada peserta didik sekolah dasar di Desa Jombor, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–9.
- Dewi Wahyuningsih, D., & Asfuri, N. B. (2020). Perbedaan pengaruh model pembelajaran Six Thinking Hats dan Pair Check terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari kreativitas belajar peserta didik kelas V SD Negeri Sekecamatan Laweyan. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1–13.
- Farikhatin, N., Eka Subekti, E., & Hanum, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.365>
- Fatmawati. (2022). Kreativitas dan intelegensi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 189. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6562>
- Lestari, I., & Zakiah, L. (2019). Kreativitas dalam konteks pembelajaran. *Erzatama Karya Abadi*.
- Marnengsih, Y., & Irdamurni. (2022). Efektivitas teknik pounding melalui pembuatan ecoprint untuk keterampilan memberi motif kain bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 895–899.
- Maulana, M. I., Suyoto, S., & Suprihatini, G. (2024). Analisis tingkat Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi Fakta dan Opini (Studi pada: Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 172–176. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.453>
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan ecoprint menggunakan teknik pounding pada anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317.
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Saputra, S. E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Sari, A., Maskhuriyah, D. El, Fatchan, E. G., Murti, V. S., & Maulidia, W. (2022). Mempersiapkan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. *SNHRP*, 4(April), 1068–1074. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/433>
- Sidig, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. In M. A. Dr. Mujahidin, Anwar (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9). CV. Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/.pdf1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/.pdf1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20di%20Bidang%20Pendidikan)
- Sungkowo, B., & Tandusang, T. (2024). Analisis kelayakan bisnis tote bag “TOTALLYGREEN.” *Prosiding Working Papers Series in Management*, 16(1), 1–23.
- Wahyuni, N., & Suyoto, S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar siswa dalam memahami Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bersusun (Studi pada Peserta didik Kelas II Sekolah Dasar). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 197–201. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.452>
- Widianti, Y., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Penggunaan Media Baca Literacy Cloud terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 247–254. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.478>
- Zhafirah, A., Riyanto, R., & Ardina, M. (2022). Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint dengan teknik pounding di Kelompok B PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *Jurnal Pena Paud*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.33369/penapaud.v3i3.22233>